

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan, dimana informasi ini sangat diperlukan oleh pihak- pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, solvabilitas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Informasi kinerja keuangan perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Semua informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan, baik itu pihak eksternal maupun pihak internal.

Menurut Rudianto (2013:189) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh

perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Munawir (2007:82) Early Warning System adalah suatu sistem yang menghasilkan rasio rasio keuangan dari perusahaan- perusahaan asuransi yang dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan dan bertujuan untuk memudahkan melakukan identifikasi terhadap hal- hal penting yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Fadrul & Simorangkir (2019) definisi Early Warning System adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis atau menilai sebuah laporan keuangan dan mengolahnya menjadi suatu informasi yang dapat digunakan dan dijadikan sebuah sistem yang dapat mengawasi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Early Warning System atau sistem peringatan dini digunakan untuk mengetahui secara dini kondisi keuangan perusahaan asuransi. Sistem ini memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan kesulitan dan operasi perusahaan asuransi di masa yang akan datang. Dalam perhitungan tersebut dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan dan pengukurannya menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam metode Early Warning System yaitu Rasio Tingkat Kecukupan Dana, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Likuiditas dan Rasio Retensi Sendiri (Ramdhana & Tandika, 2016).

Menurut Sihombing (2005) rasio tingkat kecukupan dana digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan sumber dana perusahaan dalam kaitannya dengan total operasi yang dimiliki perusahaan.

Menurut Fadrul & Simorangkir (2019) rasio beban klaim adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan pengalaman klaim yang terjadi pada perusahaan dan mengukur kualitas asuransi yang ditutup serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi klaim yang diajukan pemegang polis.

Menurut Fadrul & Simorangkir (2019) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan juga memberikan gambaran apakah kondisi keuangan perusahaan sedang dalam kondisi yang likuid atau tidak.

Menurut Sihombing (2005) rasio retensi sendiri yang mengukur tingkat retensi perusahaan atau mengukur berapa besar premi yang ditahan sendiri dibandingkan premi yang diterima secara langsung.

Perusahaan asuransi maju sejalan dengan dunia bisnis lainnya. Apapun bentuk dan jenis usaha ekonomi yang dijalankan sudah tentu bukan hanya keuntungan ekonomi saja yang dipertimbangkan, akan tetapi juga risiko yang merugikan dan kebangkrutan. Perusahaan asuransi merupakan sebuah lembaga keuangan yang memberikan perlindungan finansial kepada individu atau organisasi terhadap resiko finansial yang tidak pasti.

PT Asuransi Ramayana Tbk adalah perusahaan asuransi umum (kerugian) yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk asuransi, baik yang berbasis prinsip konvensional maupun syariah, termasuk asuransi properti, reayasa, marine, kendaraan bermotor, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum uang dan penjaminan serta kesehatan.

Tabel 1.1**Total Aset PT. Asuransi Ramayana Tbk**

Tahun	Total Aset (Rp)	Perubahan	
		Absolute (Rp)	Persentase (%)
2016	1.434.654.843.880	-	-
2017	1.418.524.795.003	(16.130.048.877)	(1,12)
2018	1.478.007.061.719	59.482.266.716	4,19
2019	1.548.001.829.554	69.994.767.835	4,74
2020	1.516.562.973.029	(31.438.856.525)	(2,03)
2021	1.411.160.148.272	(105.402.824.757)	(6,95)
2022	1.627.241.657.686	216.081.509.414	15,31
2023	1.850.769.013.354	223.527.477.668	13,74

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa Total Aset PT. Asuransi Ramayana Tbk mengalami fluktuasi dalam persentase pertumbuhan selama periode 2016 hingga 2023. Pada tahun 2017, terjadi penurunan sebesar -1,12%. Tahun berikutnya, yaitu 2018 dan 2019, aset meningkat masing-masing sebesar 4,19% dan 4,74%. Ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif selama dua tahun berturut-turut. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 kembali terjadi penurunan aset, yaitu sebesar -2,03% pada tahun 2020 dan -6,95% pada tahun 2021. Penurunan ini menunjukkan tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam dua tahun tersebut. Kondisi membaik secara signifikan pada tahun 2022 dan 2023, dengan pertumbuhan aset masing-masing sebesar 15,31% dan 13,74%. Dua tahun ini mencerminkan peningkatan keuangan yang cukup besar dan menunjukkan pemulihan dari tahun-tahun sebelumnya.

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk adalah perusahaan asuransi umum (non-jiwa) yang beroperasi di Indonesia. perusahaan ini menyediakan berbagai produk asuransi untuk properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan lain-lain. Mereka juga menawarkan asuransi untuk kecelakaan diri, tanggung jawab hukum, dan aneka resiko lainnya.

Tabel 1.2

Total Aset PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Tahun	Total Aset (Rp)	Perubahan	
		Absolute (Rp)	Persentase (%)
2016	443.993.768.573	-	-
2017	419.786.852.337	(24.206.916.236)	(5.45)
2018	628.464.862.379	208.678.010.042	49.71
2019	582.236.244.026	(46.228.618.353)	(7.36)
2020	612.347.067.388	30.110.823.362	5.17
2021	666.903.762.608	54.556.695.220	8.91
2022	933.279.448.053	266.375.685.445	39.94
2023	997.499.063.265	64.219.615.212	6.88

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa Total Aset PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk mengalami fluktuasi dalam persentase pertumbuhan selama periode 2016 hingga 2023. Pada tahun 2017, terjadi penurunan aset sebesar -5,45%. Selanjutnya, pada tahun 2018 aset meningkat secara signifikan sebesar 49,71%, yang merupakan persentase kenaikan tertinggi selama periode pengamatan. Namun, pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali sebesar -7,36%.

Pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 5,17% dan 8,91%. Peningkatan signifikan juga terjadi pada tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 39,94%, disusul oleh tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 6,88%.

Hasil penelitian terdahulu oleh Silvester Kopong dan Bernadus S Balun dengan judul Analisis kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio Early Warning System. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio likuiditas dan rasio retensi sendiri. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan asuransi yang dilihat dari rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim dan rasio likuiditas dikategorikan baik, sedangkan dilihat dari rasio retensi sendiri dalam kondisi yang tidak baik karena 3 perusahaan mengalami nilai rendah dari nilai yang ditetapkan NAIC (National Association of Insurance Commissioners).

Hasil penelitian terdahulu oleh Ismiatun khasanah, Sri murni dan Joy elly tulung dengan judul Analisis Rasio Early Warning System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan di peroleh 7 sampel dari 15 populasi. Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Rasio Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Rasio Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Rasio Margin Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut Paleni (2015), hasil dari analisis kinerja keuangan tersebut kemudian tidak hanya dimanfaatkan atau digunakan oleh para pimpinan perusahaan akan tetapi juga biasa digunakan dan dimanfaatkan bagi pihak- pihak lain yang memiliki kepentingan pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan fokus pada perbandingan kedua perusahaan”.

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan analisis rasio tingkat kecukupan dana?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan analisis rasio beban klaim?
3. Bagaimana kinerja keuangan Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas?
4. Bagaimana kinerja keuangan Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio retensi sendiri?

1.4.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT.Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio tingkat kecukupan dana.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio beban klaim.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang diukur menggunakan rasio retensi sendiri.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbang pemikiran sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan manajemen PT.Asuransi Ramayana Tbk dan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.